

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memenuhi kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan dan papan. Akan tetapi manusia lebih sering memenuhi kebutuhan pangan yaitu makan dan minum. Seiring perkembangan zaman, di Indonesia maupun di negara lain terjadi peningkatan jumlah penduduk. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin banyak, maka semakin banyak juga kebutuhan pangan yang harus disediakan untuk kelangsungan hidupnya. Adapun masyarakat saat ini lebih sering melakukan aktivitas diluar rumah daripada di rumah. Melihat kondisi permintaan masyarakat seperti ini, sehingga hal ini mendorong banyak masyarakat yang membuka usaha rumah makan/ lesehan. Masyarakat sekarang menganggap bahwa makan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan primer saja, akan tetapi makan merupakan kesenangan, relaksasi, dan hiburan. Semakin banyak orang yang lebih memilih pergi ke rumah makan, cafe, restoran dibandingkan makan di rumahnya sendiri karena mereka lebih memilih suasana yang berbeda serta kenyamanan yang didapat dari fasilitas-fasilitas yang telah di sediakan oleh Rumah makan atau Lesehan. Sebelum melakukan pembelian, konsumen akan mengambil keputusan pembelian. Keputusan pembelian menurut Kotler & Keller (2016:177) “keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.” Keputusan pembelian timbul

dari berbagai faktor seperti keluarga, harga yang diinginkan, lokasi yang strategis, informasi yang diberikan, serta manfaat yang diperoleh dari produk atau jasa yang telah didapat.

Di daerah Pacet Kab. Mojokerto Jawa Timur terdapat banyak lesehan. Ada yang sekedar lesehan untuk makan & minum, ada juga yang bukan hanya menyediakan makanan dan minuman saja tetapi menyediakan fasilitas untuk memancing ikan, ikan tersebut bisa dibawa pulang atau bisa dimasak di Lesehan untuk dimakan oleh konsumen, konsumen juga bisa menikmati suasana istimewa dengan hawanya yang sejuk, udara yang segar dengan pemandangan yang asri. Salah satunya yaitu Lesehan Meru ini. Lesehan ini buka setiap hari dari jam 08.00 sampai jam 17.00. Di lesehan Meru terdapat berbagai macam menu makanan dan minuman, yaitu : Ikan bakar nila, gurami bakar, gurami asam manis jawa, gurami asam manis merah, cah kangkung, jamur crispy, berbagai macam sambal dan lain-lain, ada juga cemilan yang disediakan yaitu, pisang goreng keju, tahu petis dan gorengan lainnya. Sedangkan minuman yang disediakan, jus jambu, jus alpukat, jus melon , es jeruk, es teh, es soda gembira, fanta merah, sprite, minuman hangat seperti teh hangat, kopi, jeruk hangat, wedang uwuh dan lain-lain. Selain banyak menu tersebut harganya yang terjangkau dengan kualitas makanan yang dijualnya, serta konsumen dapat melihat pemandangan desa yang masih sejuk membuat banyak konsumen merasa senang dan puas. Lesehan ini mengalami peningkatan konsumen di hari libur, bahkan lesehan ini penuh sampai ada konsumen yang tidak bisa masuk ke lesehan Meru. Padahal sudah disiapkan 2 tempat parkir kendaraan di Lesehan Meru. Lokasinya strategis berada dipinggir jalan yang menjadi

jaluraksesmenuju kali kromong, Cangar dan jalan alternatif ke kota Batu Malang memudahkan konsumen untuk menemukan tempat ini.

Dilihat dari data volume penjualan pada bulan Februari Lesehan Meru Pacet memiliki rata-rata pengunjung sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-rata Pengunjung Lesehan Meru Pacet**

Minggu Ke-	Rata-rata Pengunjung
1	285 orang
2	350 orang
3	425 orang
4	480 orang
<b>Total</b>	<b>1.540 orang</b>
<b>Rata-rata per minggu</b>	<b>385 orang</b>

Sumber: Data dari sumber Lesehan Meru Pacet 2020

Dari tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa Lesehan Meru Pacet memiliki pengunjung rata-rata 385 konsumen perminggu. Data tersebut didapatkan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik Lesehan Meru Pacet.

Fenomena ini merupakan kejadian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor -faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian di Lesehan Meru, hal ini disebabkan oleh motif konsumen yang berbeda dan adanya kebutuhan, kesenangan serta manfaat yang ingin diperoleh konsumen dalam keputusan pembelian. Berdasarkan dari hasil-hasilpenelitianyang dilakukan, untuk mengetahui faktor- faktoryang menjadi keputusankonsumen dalam melakukan pembelianmaka atasdasarlatarbelakang masalah tersebutpenelitian inidiberijudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN DI LESEHAN MERU PACET”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian di Lesehan Meru Pacet ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah , maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di Lesehan Meru Pacet.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi atau sebagai tambahan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan ilmiah lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

### 2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini merupakan informasi, pengalaman dan wawasan baru yang berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

### 3. Bagi Rumah Makan atau Lesehan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya agar dapat menciptakan keunggulan dan dapat bersaing dengan lesehan yang lainnya.

#### **E. Batasan penelitian**

Penelitian ini perlu adanya batasan masalah yang bertujuan agar penulis dapat menggambarkan secara fokus sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya kepada konsumen yang pernah berkunjung di lesehan Meru.